

ABSTRAK

Asriani . Model Tata Kelola Kolaboratif Dalam Upaya Pencegahan Korupsi Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang.

(dibimbing Dr. Andi Luhur Prianto, S.I.P., M.Si dan Dr. Handam, S.I.P.,M.Si)

Penilitian ini bertujuan untuk menganalisis model tata kelola kolaboratif dalam upaya pencegahan korupsi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Pinrang. Pemasalahan korupsi dalam pelayanan publik, seperti pungutan liar dan penyalahgunaan wewenang, menjadi tantangan yang memerlukan pendekatan kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pengawas. Penilitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan dat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penilitian menunjukkan bahwa penerapan model tata kelola kolaboratif di Disdukcapil Kabupaten Pinrang telah berjalan melalui beberapa indikator, yakni dialog tatap muka, membangun kepercayaan, komitmen terhadap proses, pemahaman bersama, dan siklus kolaborasi. Selain itu, aplikasi *jelitaku* turut memperkuat transparansi dan akuntabilitas pelayanan administrasi kependudukan. Faktor pendukung dalam penerapan model ini meliputi komitmen pimpinan, dukungan teknologi informasi, dan kerja sama dengan lembaga pengawas. Adapun faktor penghambatnya adalah rendahnya literasi masyarakat terhadap pengawasan partisipatif, keterbatasan SDM, serta keterbatasan anggaran.

Kata kunci: Pencegahan Korupsi dan Tata Kelola Kolaboratif